































Mohon patuhi rambu dan marka lalu lintas di Jepang (1)

	Pejalan kaki dan kendaraan harus berhenti. Belok kanan ataupun kiri juga tidak boleh.		Anda harus berhenti sepenuhnya di rambu ini.
	Saat tanda panah menyala, Anda boleh melanjutkan ke arah yang ditunjukkan meskipun lampu lalu lintas berwarna merah.		
	Larangan masuk bagi semua kendaraan. * Termasuk sepeda.		Anda harus mengurangi kecepatan saat melihat rambu ini. * Patokan kecepatan adalah 10 km/jam atau kurang, kecepatan di mana Anda dapat siap berhenti.
	Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor kecuali beroda dua.		
	Larangan masuk bagi truk barang ukuran besar dan kendaraan berat lainnya.		Tidak boleh melebihi batas angka kecepatan yang ditetapkan.
	Jalan khusus kendaraan bermotor. Larangan masuk bagi pejalan kaki, sepeda, moped dan kendaraan kecil lainnya.		
	Jalan khusus pejalan kaki dan sepeda. Larangan masuk bagi kendaraan lainnya.		Di penyeberangan pejalan kaki, ketika pejalan kaki hendak menyeberang jalan, Anda harus berhenti dan memberi jalan.
	Jalan khusus pejalan kaki. Larangan masuk bagi semua kendaraan.		

Mohon patuhi rambu dan marka lalu lintas di Jepang (2)

	Di jalan satu arah, Anda hanya boleh berkendara searah dengan panah.		Kendaraan hanya boleh melaju ke arah yang ditunjukkan oleh panah.
	Anda tidak boleh masuk dari arah ini.		Di persimpangan, Anda harus menggunakan lajur kendaraan yang ditentukan untuk arah perjalanan Anda.
	Tidak boleh putar balik/u-turn.		
		Saat menyalip kendaraan lain, Anda tidak boleh melewati garis kuning.	
			
	Ada perlintasan kereta api di depan.		Ada sekolah di sekitar dan jalan ini sering dilalui oleh anak-anak.
	Tidak boleh parkir.		Ada persimpangan di depan.

(1) Berkendara di sisi kiri



- ★ Di Jepang, kendaraan melaju di sisi kiri jalan. Jika Anda pernah mengemudi di negara yang lalu lintasnya menggunakan jalur kanan, Anda mungkin akan mengemudi di sisi kanan setelah berbelok di persimpangan atau dalam situasi serupa. Mohon diperhatikan.
- ★ Mengemudi di sisi kanan jalan berbahaya dan dapat menyebabkan pelanggaran atau juga kecelakaan lalu lintas.

(2) Pastikan laporkan kecelakaan lalu lintas kepada polisi

- ★ Jika terjadi kecelakaan lalu lintas, selalu laporkan ke polisi (110) meskipun tidak ada yang terluka. Jika ada yang terluka, berikan pertolongan pertama, panggil ambulans (119), lalu hubungi polisi (110).
- ★ Jika Anda tidak memberi pertolongan kepada orang yang terluka atau tidak melapor ke polisi, maka Anda dapat dikenakan hukuman berat dan sanksi administratif berat seperti pencabutan SIM.



(3) Larangan mengemudi dalam keadaan mabuk

- ★ Jangan mengemudikan kendaraan setelah mengonsumsi alkohol. Selain hukuman berat, sanksi administratif yang tegas seperti pencabutan SIM dapat dikenakan.
- ★ Jangan berikan kendaraan kepada siapa pun yang mungkin mengemudikan setelah mengonsumsi alkohol. Selain itu, tidak boleh meminta atau mendesak seseorang untuk mengemudi setelah minum, dan Anda juga tidak boleh menumpang di kendaraan yang dikemudikan oleh seseorang yang telah minum alkohol. Pelanggaran terhadap aturan ini dapat mengakibatkan hukuman berat.



Jangan mengemudi jika Anda pengan!

(4) Berhenti di perlintasan kereta api

- ★ Di perlintasan kereta api, Anda harus berhenti sepenuhnya meskipun alarm peringatan tidak berbunyi. Periksa dengan saksama apakah ada kereta yang mendekat sebelum menyeberang.



(5) Memberikan prioritas kepada pejalan kaki

- ★ Di Jepang, pejalan kaki selalu diprioritaskan. Jika ada pejalan kaki hendak menyeberang di penyeberangan atau persimpangan, Anda harus berhenti dan memberi jalan.



(6) Berhati-hatilah di persimpangan

- ★ Di persimpangan, 1) berikan prioritas pada pejalan kaki, 2) saat berbelok ke kanan, berikan prioritas kepada kendaraan yang berjalan lurus atau berbelok ke kiri.
- ★ Jika ada pejalan kaki sedang menyeberang atau akan menyeberang di penyeberangan, Anda harus berhenti sepenuhnya.



(7) Larangan penggunaan telepon seluler

- ★ Saat mengemudikan kendaraan, jangan menggunakan telepon seluler, termasuk berbicara di telepon atau melihat layar, kecuali dalam keadaan darurat.



(8) Memahami arti rambu lalu lintas

Jepang memiliki peraturan dan rambu lalu lintas yang mungkin berbeda dengan negara asal Anda.

- ★ Saat Anda melihat rambu ini, Anda harus berhenti sepenuhnya serta memeriksa kiri dan kanan untuk keselamatan.



(9) Ketahuilah kategori kendaraan apa yang Anda miliki izin mengemudinya

- ★ Kategori kendaraan yang dapat Anda kendari di Jepang mungkin berbeda dengan kategori kendaraan yang diizinkan di negara asal Anda.
- ★ Sebelum mengemudi, periksa kategori kendaraan mana yang diizinkan untuk Anda kendari.

Mobil biasa	Kapasitas: Maks 10 orang Berat kendaraan kotor: Maks 3.500 kg Beban maksimum: Maks 2.000 kg	
Mobil semi-medium	Kapasitas: Maks 10 orang Berat kendaraan kotor: Maks 7.500 kg Beban maksimum: Maks 4.500 kg	* Sebelum berkendara, periksa sertifikat inspeksi kendaraan untuk memastikan muatan dan kapasitas tempat duduk yang diizinkan.
Mobil medium	Kapasitas: Maks 29 orang Berat kendaraan kotor: Maks 11.000 kg Beban maksimum: Maks 6.500 kg	
Mobil besar	Kapasitas: 30 orang atau lebih Berat kendaraan kotor: 11.000 kg atau lebih Beban maksimum: 6.500 kg atau lebih	
Motor besar	Kapasitas: Maks 2 orang Kapasitas mesin: Lebih dari 400 cc, atau daya lebih dari 20 kW	* Sebagai aturan umum, Anda tidak boleh membongkar orang di motor selama 1 tahun setelah mendapatkan SIM (3 tahun untuk Jalan Tol)
Motor biasa	Kapasitas: Maks 2 orang Kapasitas mesin: Maks 400 cc, atau daya maks 20 kW	
Mobil towing	Trailer dengan berat kendaraan kotor melebihi 750 kg	

★ Mengemudikan bus dan taksi

- Untuk mengemudikan bus atau taksi (untuk mengangkut penumpang dengan imbalan), diperlukan SIM "Kelas 2" terpisah.
- Anda harus memiliki jenis SIM "Kelas 2" yang sesuai untuk kategori kendaraan yang akan Anda kendari.
- Selain SIM Kelas 2, jika Anda mengangkut penumpang sebagai pekerjaan, Anda juga harus mendapatkan persetujuan dari otoritas transportasi.



(10) Periksa ukuran beban yang dapat Anda muat dan metode pemuatan

★ Perlu izin ★

Depan / Belakang

Ketika bagian muatan menjorok keluar melebihi bagian depan atau belakang kendaraan lebih dari sepersepuluh panjang kendaraan

Kiri / Kanan

Ketika muatan melebihi batas sisi kendaraan lebih dari sepersepuluh lebar kendaraan

Panjang

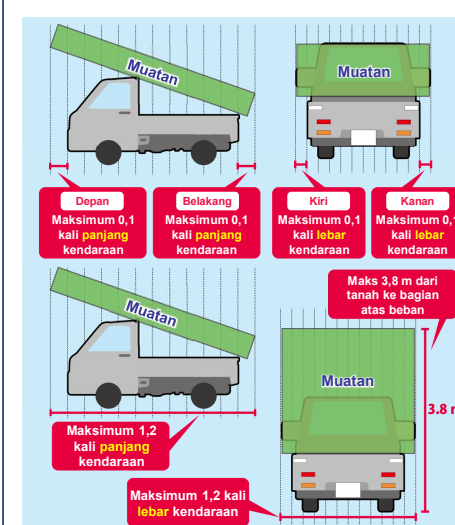
Ketika panjang muatan melebihi panjang kendaraan ditambah dua sepersepuluh dari panjang kendaraan

Lebar

Ketika lebar muatan melebihi lebar kendaraan ditambah dua sepersepuluh dari lebar kendaraan.

Tinggi

Apabila ketinggian melebihi 3,8 meter (2,5 meter untuk kendaraan roda empat dan roda tiga ringan) dikurang tinggi area muat kendaraan



- ★ Saat memuat barang ke truk, terdapat batasan ukuran dan metode pemuatan.

- ★ Jika muatan tidak dapat dibagi dan hal ini mengakibatkan melebihi batas yang diizinkan untuk berat, ukuran, atau metode pemuatan, pengemudi harus mendapatkan izin dari kepala kantor polisi yang berwenang di lokasi keberangkatan.



Surat izin mengemudi memiliki tanggal kedaluwarsa. Pastikan untuk memperbarui surat izin mengemudi Anda.

Pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas dapat dikenakan hukuman